



KR-Istimewa

Sebagian dokter yang ikut kegiatan baksos.

Dokter Alumni FKIK UMY Gelar Baksos

DOKTER alumni Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Minggu (29/11) lalu melaksanakan bakti sosial (baksos) di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo.

Baksos meliputi pengajian, pembagian sembako, pemeriksaan dan pengobatan gratis, penyuluhan dan pelatihan hidup bersih sehat, seperti cuci tangan yang baik serta pemberian paket alat tulis.

Selain itu, dokter alumni FK UMY juga melibatkan mahasiswa kedokteran aktif, dokter muda, tim medis dan paramedis dari RS Muhammadiyah, pengurus Muhammadiyah dan 'Aisyiyah setempat serta warga sekitar.

"Kegiatan baksos tersebut didukung pula oleh amal usaha Muhammadiyah, yaitu RS PKU Muhammadiyah, RS Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Kotagede dan RS PKU Muhammadiyah Nanggunlan. Merupakan *pilot project* pertama gagasan para alumni yang tersebar di seluruh Indonesia. Juga

inisiatif direktur-direktur rumah sakit alumni Fakultas Kedokteran UMY," ujar dr Widiyanto Danang Prabowo MPH, Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Bantul sekaligus Ketua Alumni FKIK UMY dalam rilisnya yang diterima KR, Selasa (1/12).

Ditambahkan dr Widiyanto, kegiatan itu sebagai tindakan nyata bermisi kemanusiaan. Terjun langsung di masyarakat dan bergerak untuk Muhammadiyah.

Harapannya, kegiatan seperti ini bisa terlaksana di tempat lain juga, secara berkesinambungan. Selain bentuk nyata untuk masyarakat, baksos bertujuan menjalin silaturahmi alumni, mewujudkan bakti dokter Muhammadiyah terhadap masyarakat yang membutuhkan, dan menjalin silaturahmi antara alumni dengan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah serta pengurus Muhammadiyah dan 'Aisyiyah setempat.

"Sejak berdiri tahun 1993 hingga saat ini, FKIK khususnya Program Studi Pen-

didikan Dokter UMY sudah meluluskan 40 angkatan dokter. Saat ini telah tersebar di seluruh Indonesia, khususnya di Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah. Sesuai pesan KH Ahmad Dahlan, "menjadilah dokter, sesudah itu kembalilah ke Muhammadiyah," pungkas dr Widiyanto.

(R-1)-b